

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini tergolong penelitian komparatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan melalui likuiditas, leverage, dan profitabilitas dari perusahaan sektor non keuangan Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2020 sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Dalam sektor non keuangan di penelitian ini terdapat perusahaan sektor industry, ritel, tambang, media, pelayaran, konsumen primer, dan infrastruktur. Berdasarkan analisis penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Likuiditas diukur dengan CR periode pengamatan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi menyatakan bahwa tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi perusahaan sektor non keuangan.

Leverage diukur dengan DER periode pengamatan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi menyatakan bahwa tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi perusahaan sektor non keuangan.

Profitabilitas diukur dengan NPM periode pengamatan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi menyatakan bahwa tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi perusahaan sektor non keuangan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa rasio CR, DER, dan NPM tidak mengalami perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada Perusahaan sektor non keuangan. Walaupun tidak terdapat perbedaan pada hasil olah data, namun berdasarkan angka di laporan keuangan, Perusahaan sektor non keuangan mengalami perubahan angka hasil rasio keuangan. Pada rasio likuiditas, berdasarkan hasil laporan keuangan menyatakan bahwa Perusahaan sektor tambang mengalami peningkatan likuiditas sedangkan Perusahaan sektor infrastruktur mengalami penurunan

likuiditas. Pada rasio solvabilitas, Perusahaan media mengalami penurunan solvabilitas yang artinya berdampak baik pada kinerja Perusahaan, sedangkan untuk Perusahaan sektor konsumen primer mengalami peningkatan solvabilitas yang artinya Perusahaan mengalami peningkatan utang yang tidak disertai dengan penambahan aset. Lalu, pada rasio profitabilitas, Perusahaan sektor ritel mengalami peningkatan profit terhadap kinerja keuangannya sesudah melakukan merger dan akuisisi, namun sebaliknya bagi Perusahaan sektor tambang mengalami penurunan laba. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Perusahaan sektor non keuangan tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi dalam aktivitas ekspansinya, karena penelitian ini hanya melihat 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah dari merger dan akuisisi, sedangkan aktivitas merger dan akuisisi ini merupakan strategi yang berdampak pada jangka panjang perusahaan, selain itu biaya yang dikeluarkan untuk strategi ini tidak sedikit. Jadi untuk jangka waktu yang hanya dilihat dalam 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah belum dapat menggambarkan dampak dari merger dan akuisisi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dipertimbangkan pada penelitian yang sejenis kedepannya, yaitu:

Aspek Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengukur kinerja keuangan secara lengkap dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan luas sehingga dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang pengamatan periode yang lebih jangka panjang supaya dapat mengetahui jangka panjang dari merger dan akuisisi.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Investor

Bagi investor yang akan menaruh dananya pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, dapat mengetahui bahwa sinyal merger dan akuisisi dari perusahaan tidak selalu meningkat atau positif. Sebaiknya lebih memahami dan melakukan analisis kinerja perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Apabila investor melakukan penanaman modalnya kepada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi maka perlu diketahui bahwa strategi merger dan akuisisi ini adalah strategi untuk dampak jangka panjang, jadi tidak cocok untuk investor yang ingin melakukan investasi jangka pendek ke perusahaan yang merger dan akuisisi. Sebaliknya, bagi para investor yang ingin melakukan investasi jangka panjang dapat disarankan untuk melakukan penanaman modal kepada perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi dalam mengembangkan usahanya.

2) Bagi Perusahaan

Perusahaan sebelum melakukan merger dan akuisisi dapat lebih memperhatikan terlebih dahulu keputusan yang akan diambil, terdapat risiko yang dapat menyebabkan kegagalan merger dan akuisisi apabila tidak mempertimbangkan keputusannya secara matang. Menurut hasil dari data laporan keuangan Perusahaan sektor non keuangan dapat ditinjau ulang kepada Perusahaan yang ingin melakukan strateginya dalam memutuskan merger dan akuisisi, bahwa melakukan penggabungan ini dalam aktivitas ekspansinya merupakan tujuan jangka panjang Perusahaan, selain itu biaya operasional yang dilakukan untuk mengoperasikan merger dan akuisisi ini terbilang mahal. Sebaiknya, Perusahaan melakukan evaluasi kerja dan mematangkan strategi merger dan akuisisi supaya dapat mencapai kinerja yang lebih meningkat dari sebelum melakukan merger dan akuisisi.